

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti akan gunakan adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan untuk menggali data-data sebenarnya.¹ Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode untuk mencari tahu mengenai populasi dan sampel dengan pengambilan secara random, dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data secara statistik sebagai pengujian hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pendekatan kuantitatif ditekankan pada pengolahan analisis data numeral dengan menggunakan statistik untuk mendapatkan data yang sesuai.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Asy'ari Kuniran. Lokasinya terletak di Desa Kuniran Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada semester gasal tahun pelajaran 2021/2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi memegang peran yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Berasal dari populasi, peneliti dapat menentukan subjek atau sampel yang benar-benar dapat digunakan untuk membuat hasil penelitian. Menurut sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya³.

Jadi kesimpulannya populasi adalah wilayah generalisasi yang objek penelitian dilakukan secara menyeluruh yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang berupa manusia,

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), 21

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 14

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 117

benda-benda atau nilai tes yang nantinya dijadikan sebagai sumber data dan dapat diambil kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas V MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan tahun pelajaran 2021/2021 yang berjumlah 34 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, maka kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil harus betul-betul representatif atau mewakili.⁴ Sampel dalam penelitian ini adalah 26 responden kelas V Al-Asy'ari Kuniran Batangan. Penentuan besarnya sampel dapat ditentukan dengan menggunakan *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵

Untuk menentukan ukuran sampel yang akan diambil dalam penelitian ini berdasarkan pandangan Slovin dengan rumus sebagai berikut:⁶

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : *margin of error* (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan : 10%⁷)

Berdasarkan besarnya populasi di atas, maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{34}{1 + 34(0.1)^2} \\ &= \frac{34}{1 + 0,34} \\ &= 25,37 \end{aligned}$$

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), 142.

⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 87.

⁶ Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 61.

⁷ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Peerhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumu Aksara, 2014), 61.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh besarnya sampel sebanyak 25,37 dan kemudian dibulatkan menjadi 26 responden.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain

Adapun variabelnya sebagai berikut:

a. Variabel *independent*

Variabel *independent* sering disebut juga dengan variabel bebas, yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau variabel yang menjadi penyebab adanya variabel dependen. Variabel ini juga disebut variabel “X”. Variable dalam penelitian ini adalah pembelajaran jarak jauh.

b. Variabel *dependent*

Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel ini juga disebut dengan variabel “Y”. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah hasil belajar siswa.⁸

2. Definisi Operasional Variable

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variable tersebut yang dapat diamati.⁹ Variable dan definisi operasional akan di jelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pembelajaran Jarak Jauh (X1)	Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang peserta didiknya terpisah dari pendidiknya dan menggunakan teknologi	a. Sarana dan prasarana pembelajaran jarak jauh b. Akses penerimaan materi c. Penyampaian	Likert

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61

⁹ Saifuddin azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 74.

	komunikasi, informasi, dan media lain sebagai sumber belajarnya. (Undang – undang No.6 tahun 2003)	materi d. Pemberian tugas e. Kemandirian peserta didik f. Interaktif peserta didik dengan pendidik	
Hasil Belajar Siswa (Y)	Hasil belajar adalah hasil usaha yang maksimal dari suatu kegiatan yang telah diciptakan, dikerjakan, yang menyenangkan hati baik secara individu maupun kelompok dalam bidang tertentu. ¹⁰	a. <i>Tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran</i> b. <i>Meningkatkan daya ingat pada siswa</i> c. <i>Siswa mengaplikasikan secara tepat</i> d. <i>siswa berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran</i> e. <i>Meningkatkan ketrampilan dan kreatifitas dalam belajar</i> f. <i>Tekun dalam menyelesaikan tugas</i> g. <i>Tepat waktu dalam pengumpulan tugas</i>	Likert

¹⁰ Syaiful Bakri Djamarah, *Prestas Belajar Dan Kompetensi Siswa*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), 32.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian, data memiliki peran yang sangat tinggi karena sebagai alat pembuktian hipotesis sehingga benar dan tidaknya penelitian menentukan mutu dan tidaknya hasil penelitian. Semuanya itu tergantung baik tidaknya instrument-instrumen sebagai bentuk pengumpulan data. Persyaratan instrument yang harus dipenuhi oleh peneliti ada dua macam, yaitu uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Intrumen

Validitas adalah sebagai tingkat kebenaran instrumen sebagai alat ukur yang digunakan. Instrument yang valid itu menunjukkan alat ukur yang benar dalam menggunakan intrumen. Tinggi rendahnya validitas instrument akan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul dan tidak menyimpang dari gambaran variabel peneliti.¹¹ Uji validitas yang akan digunakan peneliti untuk menguji data angket menggunakan uji validitas isi (*Content Validity*). Untuk teknis pengujian validitas konstrak dan validitas isi dapat dibantu menggunakan kisi-kisi instrument. Dalam kisi-kisi terdapat variabel yang akan diteliti, indikator tersebut sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) dari pertanyaan atau pernyataan yang sudah dijabarkan oleh indikator tersebut. Dengan menggunakan kisi-kisi instrumen tersebut, maka pengujian validitas dapat dilaksanakan dengan mudah dan sistematis.¹²

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat ukur yang menunjukkan bahwa penelitian ini mempunyai keandalan sebagai alat mengukur dalam hal untuk mengukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika yang diukur tidak berubah.¹³ Hasil dari pengukuran itu harus tetap sama atau konsisten jika pengukurannya terhadap subjek yang sama, walaupun dilakukan terhadap orang, waktu dan tempat yang berbeda. Untuk Uji reliabilitas penelitian ini dapat menggunakan program dari SPSS dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*.¹⁴

¹¹ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, 234-235

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 182

¹³ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* , 235

¹⁴ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2018),69

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang dipakai untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti diselaraskan dengan jenis penelitian yang ada, karena penelitian ini berfokus pada penelitian lapangan (*field research*), dengan begitu metode yang dipakai oleh peneliti meliputi :

1. Angket/Kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden mengenai masalah-masalah tertentu yang bertujuan untuk mendapat tanggapan peserta didik. Skala pengukuran yang dapat digunakan dari angket adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.¹⁵

Angket yang diberikan oleh peneliti terhadap responden yaitu berupa ceklist (✓) yang digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa di MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati tahun ajaran 2021/2022.

2. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan ini adalah suatu metode untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ataupun tidak langsung dan mencatat secara sistematis terhadap apa yang didapat dari penelitian, baik saat proses belajar mengajar ataupun yang lain.¹⁶ Observasi ini akan dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa di MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati tahun ajaran 2021/2022.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara melakukan hasil pengolahan data dari angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Di dalam analisis ini penelitian adalah tahap

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 199

¹⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2011), 173

untuk mengelompokan data dari hasil penelitian mengenai pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa di MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati tahun ajaran 2021/2022. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan memberikan penilaian terhadap jawaban angket yang telah di isi oleh responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban.

Adapun kriteria penilaiannya sebagai berikut :

- a. Untuk pilihan jawaban sangat setuju diberi skor 4
- b. Untuk pilihan jawaban setuju diberi skor 3
- c. Untuk pilihan jawaban kurang setuju diberi skor 2
- d. Untuk pilihan jawaban tidak setuju diberi skor 1

2. Uji Asumsi Klasik

Peneliti menganalisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dilakukan apabila dua variabel berupa hubungan kausal atau sebab akibat. Untuk membuktikan penyebaran data melalui uji asumsi klasik (uji persyaratan). Uji normalitas dan uji linearitas di ambil peneliti untuk mengambil hasil dari penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dari angket, yaitu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan uji prasyarat dalam menentukan uji statistik yang akan digunakan adalah statistik parametrik. Dalam penggunaan statistik parametrik uji prasyarat setiap data variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov Smirnov test*.

Kriteria pengujian uji *kolmogorov smirnov test* sebagai berikut:

- 1) Jika angka signifikan (SIG) $>$ (0,05), maka berdistribusi normal
- 2) Jika angka signifikan (SIG) $<$ (0,05), maka data berdistribusi tidak normal.¹⁷

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent yang bersifat

¹⁷ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 178-181

linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa di uji menggunakan *Scatter Plot* seperti halnya digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberikan tambahan garis regresi. Dengan begitu *Scatter Plot* hanya bisa digunakan hubungan dua variabel saja.

Kriteria pengujian adalah :

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- 2) Jika pada grafik tidak menarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier¹⁸

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis ini, peneliti menggunakan hipotesis asosiatif dengan rumus analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana dianalisis berdasarkan hubungan fungsional variabel independen dan variabel dependen.¹⁹

Adapun langkah-langkah persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi secara sederhana
- b. Menghitung nilai a dan b membuat persamaan dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

- c. Membuat persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subjek dalam variable dependen yang dipredisikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka harga atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variable independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka akan terjadi penurunan

X = Subjek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu

¹⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 189

¹⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung:: Alfabeta, 2005), 243

- d. Membuat garis regresi
 e. Menghitung koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan,

- xy = Korelasi antara variable X dengan Y
 X = Variabel strategi pembelajaran inkuiri
 Y = Variabel kemampuan berpikir kritis
 n = Jumlah sampel yang diteliti
 \sum = Sigma (Jumlah)²⁰

- f. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah sebagai koefisien penentu antara variabel X terhadap variabel Y dengan mengkuadratkan nilai koefisien yang di dapatkan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

r didapatkan dari $\sum r_{xy}$ ²¹

- g. Analisis Varians garis Regresi

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

- F_{reg} = Harga F garis regresi
 N = Jumlah sampel
 m = Jumlah predictor
 R = Koefisien korelasi X dengan Y²²

4. Analisis Lanjut

Analisis lanjut adalah analisis yang digunakan untuk membuat intepretasi lebih lanjut lagi terhadap hasil yang diperoleh dengan cara membandingkan r hitung yang di dapatkan di r tabel dengan taraf signifikan 1 % dan 5 %.²³ Analisis ini di gunakan untuk memperoleh hasil dari koefisien variabel X dengan Y.

Adapun interpretasi yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- a. Jika r hitung > r tabel 1 % atau 5%, maka Ha (hipotesis diterima) yaitu ada pengaruh yang signifikan antara

²⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 243-250

²¹ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus: STAIN Kudus Press, 2005), 87

²² Masrukhin, *Statistik Inferensial*, 91

²³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 259

- pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa di MI Al Ashari Kuniran Batangan Pati tahun ajaran 2021/2022.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ 1% atau 5% maka H_0 (hipotesis ditolak) yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa di MI Al Ashari Kuniran Batangan Pati tahun ajaran 2021/2022.

